

**PERTUMBUHAN ANGGREK BULAN (*Phalaenopsis sp.*)  
PASCA AKLIMATISASI PADA BERBAGAI FREKUENSI PEMBERIAN  
PUPUK DAUN DAN MEDIA TANAM**

Oleh : Jihan Nisrina

Dibimbing Oleh : Heti Herastuti dan Ellen Rosyelina Sasmita

**ABSTRAK**

Anggrek bulan memiliki bunga yang besar dan tahan lama sehingga digemari masyarakat. Salah satu usaha untuk meningkatkan produksi bunga anggrek yang berkualitas yaitu memberikan frekuensi pemupukan dan media tanam yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji interaksi antara frekuensi pemberian pupuk daun dan media tanam, menentukan frekuensi pemberian pupuk daun, dan media tanam yang paling baik untuk pertumbuhan anggrek bulan. Penelitian merupakan percobaan lapangan dengan menggunakan Rancangan *Split Plot* dengan *main plot* yaitu frekuensi pemberian pupuk daun dan media tanam sebagai *sub plot*. Frekuensi pemberian pupuk daun dilakukan pada 3, 6, dan 9 hari sekali. Media tanam terdiri dari ijuk aren, moss, dan sabut kelapa. Tidak terdapat interaksi antara frekuensi pemberian pupuk daun dan media tanam pada semua parameter. Frekuensi pemberian pupuk daun 3 hari sekali nyata lebih baik pada parameter tinggi tanaman umur 42 HST. Media tanam sabut kelapa nyata lebih baik pada parameter jumlah daun umur 28 HST dan tinggi tanaman 90 HST. Media tanam sabut kelapa dan moss nyata lebih baik pada parameter luas daun, panjang akar primer, bobot segar tanaman, dan bobot kering tanaman.

**Kata kunci** : anggrek bulan, pupuk daun, media tanam